



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN MASYARAKAT HIPERTENSI DI KAMPUNG
BABAKAN BINONG PERMAI CURUG KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2022**

*The Effect of Health Education on Increasing Community Knowledge Of
Hypertension In Babakan Binong Village Permai Curug Regency Tangerang
In 2022*

Evia Puspa Dwiana¹, Ahmad Zubairi², Rina Puspita Sari³

^{1,2,3}Universtas Yatsi Madani, Tangerang

Email: evipuspa704@gmail.com

Abstract

Hypertension is two measurements taken with an interval of five minutes showing an increase in systolic and diastolic blood pressure above 140 mmHg in a state of sufficient rest/quiet. Purpose of the study: To determine the effect of health education on increasing public health knowledge about hypertension in the Babakan Binong Curug Village, Tangerang Regency. This type of research uses random sampling with a quantitative approach in the form of a one group pre-test post-test design. The technique uses a Total Sampling Population of 50. The Kolmogorov-Smirnov Test analysis, it is known that the Dependent T test is 17.412, and the significance value is 0.000. With a sig value, $0.000 < 0.05$, there is a difference between the results of public knowledge before and after being given health education. There is an effect of health education on health education on increasing the knowledge of the hypertension community in the village of BabakanBinongPermai, Curug, Tangerang Regency.

Keywords: Health Education, Knowledge, Hypertension

Abstrak

Hipertensi adalah dua pengukuran yang dilakukan dengan selang waktu lima menit menunjukkan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik di atas 140 mmHg dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan masyarakat tentang hipertensi di wilayah Kampung Babakan Binong Curug Kabupaten Tangerang. Penelitian menggunakan random sampling dengan pendekatan kuantitatif dengan bentuk rancangan one group pretest posttest design. Teknik menggunakan Total Sampling Populasi 50. Hasil uji analisis Kolmogorov-Smirnov Test diketahui dari uji T Dependen 17,412, dan nilai signifikan 0,000. Dengan nilai sig, $0,000 < 0,05$ maka ada perbedaan antara hasil pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat hipertensi di Kampung Babakan Binong Permai Curug kabupaten Tangerang.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Hipertensi

PENDAHULUAN

Penyakit hipertensi sekarang ini merupakan salah satu penyakit yang tidak menular namun merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat serius saat ini. Apabila hipertensi yang tidak terkontrol maka memiliki

peluang 7 kali lebih besar untuk terkenal penyakit stroke, 6 kali lebih besar mengalami penyakit jantung kongestif, dan 3 kali lebih besar terkenal penyakit serangan jantung (Imelda, Sjaaf, & Puspita, 2020). Hipertensi disebut “*silent killer*” karena biasanya orang yang menderita tidak mengetahui gejala sebelumnya dan tanda-tanda baru timbul ketika sistem organ tertentu mengalami kerusakan pembuluh darah (Nurhasana, Mahmud, & Sididi, 2020) Hipertensi menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia baik negara yang maju maupun Negara berkembang (Langingi, dkk.,2020)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, 22% penduduk dunia menderita hipertensi. Kurang dari seperlima berusaha untuk mengontrol tekanan darah mereka. Wilayah Afrika memiliki insiden tertinggi sebesar 27%, Asia Tenggara berada di urutan ketiga tertinggi dengan tingkat prevalensi 25% dari total penduduk (WHO, 2021).

Indonesia sendiri berdasarkan penelitian pada tahun 2018, di dapatkan prevalensi penderita hipertensi sebesar 31,4% bahkan prevalensi tertinggi ada di Kalimantan Selatan (44,1%) Sedangkan prevalensi terendah berada pada Provinsi Papua (22,2%), sedangkan di Provinsi Sumatera Barat naik hingga 23,0 %, walaupun angka kejadian hipertensi pada provinsi sumatera barat masih di bawah di Indonesia namun penyakit hipertensi masih menjadi salah satu permasalahan yang sangat serius dan harus di tangani dengan tepat dan juga perlu untuk di lakukan pengendalian terhadap masalah ini. (Yasril & Rahmadani, 2020).

Untuk menekan kejadian hipertensi dan meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi dapat dilakukan pendampingan dengan pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Pemberian informasi dan edukasi melalui media pembelajaran (Suprayitno & Wahid, 2019).

Menurut Dinkes Provinsi Banten (2019) menunjukkan bahwa Kabupaten/Kota dengan persentase hipertensi tertinggi Tahun 2019 adalah Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Lebak dengan jumlah 622.060 kasus dan 617.997 kasus. Total pengidap hipertensi tahun 2019 adalah 1.857.866 jiwa dengan persentase pengidap hipertensi lebih banyak adalah pada perempuan, sedangkan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan baru 50 persen dari total estimasi penderita hipertensi se Provinsi Banten. Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan, sedangkan Kota Serang memiliki persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan terendah dengan 17,8 persen.

Pendidikan kesehatan tentang hipertensi pada warga hipertensi sudah dilakukan oleh petugas kesehatan, namun hal tersebut belum dapat menunjukkan hasil yang signifikan. Proses perubahan perilaku dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat hipertensi di wilayah Kampung Babakan Curug Tangerang.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penelitian di wilayah kampung Binong Curug Kabupaten Tangerang, pada tahun 2022 berdasarkan data yang ada, diketahui bahawa penyakit hipertensi sebanyak 1545 kasus dan menduduki peringkat ke 3 dari 10 besar penyakit lainnya. Mengingat cukup tingginya angka kejadian hipertensi tersebut, maka di wilayah kampung Binong Permai Curug

dengan rutin selalu memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada penderita hipertensi berkaitan dengan penyakitnya.

Berdasarkan latar belakang dan hasil studi pendahuluan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat hipertensi di wilayah kampung binong Curug Kota Tangerang 2022.

METODE

Penelitian menggunakan random sampling dengan pendekatan kuantitatif dengan bentuk rancangan one group pretest posttest design. Teknik menggunakan Total Sampling Populasi 50.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat diketahui bahwa dari 50 responden rata-rata skor pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan adalah 46,52%. Pengetahuan bukanlah suatu yang sudah ada dan yang lain tinggal menerimanya melainkan pengetahuan itu sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seorang yang setiap saat mengalami reorganisasi pemahaman-pemahaman baru.

Hipertensi adalah obat yang tidak main-main yang pada dasarnya dapat menyebabkan pertaruhan hati, otak, ginjal, jantung dan berbagai infeksi. Hipertensi dapat terjadi ketika denyut nadi lebih menonjol dari pada pemisah jalur dan pembuluh darah itu sendiri (WHO 2019).

Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran, proses berjalan ini dipengerahui berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya (Notoatmodjo, 2012).

Tindakan seseorang terhadap masalah kesehatan pada dasarnya akan dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang terhadap masalah tersebut. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki penderita hipertensi maka semakin baik perilaku kesehatannya, seperti perilaku penderita hipertensi dalam pengobatan dan pencegahan hipertensi.

Hasil analisis univariat diketahui rata-rata 50 responden hipertensi didapatkan rata-rata skor pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan adalah 94,50 dan dari 50 responden sebagian besar pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 28 responden (56%). Sejalan dengan penelitian Hamdana (2019) di Desa Bukit Harapan Kabupaten Bulikumba yang menunjukkan hasil bahwa sebagian besar pengetahuan responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan penggunaan metode lembar balik dalam kategori baik sebanyak 63 responden (92,7%)

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan salah satunya meningkatkan pengetahuan tentang penyakitnya. Peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku dapat ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan serta didukung dengan media promosi kesehatan. Media promosi kesehatan yang baik adalah media yang mampu memberikan informasi atau pesan-pesan kesehatan yang sesuai dengan tingkat penerimaan sasaran, sehingga sasaran mau dan mampu untuk mengubah perilaku sesuai

dengan pesan yang disampaikan (Purniawan, 2016).

KESIMPULAN

Gambaran karakteristik responden bahwa dari 50 responden sebagian besar berumur dewasa akhir (36-45 tahun) yaitu sebanyak 16 responden (32,0%), terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu 28 responden (56,0%), dan sebagian besar pendidikan sekolah dasar yaitu 22 responden (44,0%). Rata-rata skor pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan adalah 46,52 dan sebagian besar berpengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 31 responden (62%). Rata-rata skor pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan adalah 94,50 dan sebagian besar pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 28 responden (56%). Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat hipertensi Dikampung Babakan Binong Permai Curug Kabupaten Tangerang dengan nilai P value $0,000 < \alpha 0,005$.

DAFTAR PUSTAKA

- Batool, A. (2018). *Phytoaccumulation of Heavy Metals from Municipal Solid Waste Leachate Using Constructed Wetland*. National University of Sciences and Technology, Islamabad, Pakistan.
- Bistara, D. N., & Kartini, Y. (2018). Hubungan kebiasaan mengkonsumsi kopi dengan tekanan darah pada dewasa muda. *Jurnal Kesehatan Vokasional (JKESVO)*, 3(1), 23–28.
- Candra, A. V., Wilujeng, A. P., Indarta, A. F., Diba, A. F., Salsabilla, A., Setyawan, S., & Hardoko, O. (2018). Faktor-faktor Risiko Hipertensi di Wilayah Puskesmas Andong, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 7(1).
- Dinkes Provinsi Banten. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2019*. 05 Maret 2020.
- Imelda, I., Sjaaf, F., & PAF, T. P. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas air dingin lubuk minturun. *Health and Medical Journal*, 2(2), 68–77.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 33–44.
- Kemenkes RI. (2018). *Hipertensi*. Pusdatin Kemenkes RI.
- Kiha, R. R., Palimbong, S., & Kurniasari, M. D. (2018). Keefektifan Diet Rendah Garam I Pada Makanan Biasa Dan Lunak Terhadap Lama Kesembuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1), 74–89.

